
Systematic Literatur Review: Integrasi Metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit Untuk Sistem *e-Rapor*

I Gede Agung Abdi Prasetya¹, Roy Rudolf Huizen², Putu Desiana Wulaning Ayu³

¹ Magister Program, Departement of Magister Information System, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Indonesia

² Departement of Magister Information System, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Indonesia
e-mail: 222012010@stikom-bali.ac.id¹, roy@stikom-bali.ac.id², wulaning_ayu@stikom-bali.ac.id³

Abstrak

Kemajuan teknologi telah mendorong digitalisasi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah sistem *e-Rapor*, yang berfungsi untuk mempermudah pencatatan dan penyampaian hasil belajar siswa. Namun, adopsi sistem ini oleh guru masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal kemudahan penggunaan, keakuratan informasi, dan dukungan dari institusi pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan guru terhadap *e-Rapor* dengan pendekatan Webqual 4.0 dan HOT-Fit. Webqual 4.0 menilai kualitas sistem berdasarkan aspek usability, information quality, dan service quality, sementara model HOT-Fit mengevaluasi kesesuaian antara pengguna, organisasi, dan teknologi. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini mengidentifikasi dan mengkaji literatur dalam lima tahun terakhir yang relevan dengan implementasi sistem *e-Rapor* di lingkungan pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian terkait penerimaan guru terhadap *e-Rapor* dengan kombinasi metode ini masih terbatas. Selain itu, ditemukan bahwa faktor utama yang memengaruhi penerimaan sistem ini adalah kualitas sistem dan informasi yang diberikan. Oleh karena itu, temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang teknologi pendidikan dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan efektivitas penerapan *e-Rapor* di sekolah.

Kata kunci: *E-Rapor*, evaluasi sistem, penerimaan guru, Webqual 4.0, HOT-Fit.

1. Pendahuluan

Ketersediaan informasi saat ini sangat mudah ditemukan pada era majunya perkembangan teknologi[1]. Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam dunia pendidikan adalah sistem digital seperti *e-Rapor*, yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan penyajian hasil belajar siswa. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa komponen penyelenggaraan yang berkualitas mulai dari peraturannya, sumber daya pendidikan dan tenaga pendidikan, kurikulum, sarana-prasarana serta sistem penilaian yang berkualitas[2].

Meskipun demikian, dalam penerapannya aplikasi *e-Rapor* belum sepenuhnya dapat berjalan sesuai harapan, masih ditemukan beberapa kendala pada tingkat penerimaan pengguna aplikasi *e-Rapor*[3]. Penelitian ini mengkaji penerimaan guru terhadap *e-Rapor* dengan menggunakan pendekatan Webqual 4.0 dan HOT-Fit. Webqual 4.0 terdapat tiga variabel yaitu *usability*, *information quality* dan *service information quality*[4]. Sementara itu, model HOT-Fit dinilai dari pengguna sistem, dan teknologi yang digunakan, Model HOT-Fit menjelaskan secara komprehensif berupa interpretasi kompleksitas, hubungan timbal balik antara orang, organisasi, proses, dan teknologi. Metode evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri. Hasil dari evaluasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka kerja evaluasi HOT-Fit, mulai dari *Human*, *Organization* dan *Technology*[5].

Melalui tinjauan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi studi-studi terdahulu yang relevan dengan rentang waktu 5 tahun terakhir serta menemukan kesenjangan penelitian yang masih belum terjawab untuk menjadi acuan bagi pengembang sistem dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan efektivitas *e-Rapor* pada dunia pendidikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis penerapan Webqual dan HOT-Fit dalam menilai tingkat penerimaan guru terhadap penggunaan *e-Rapor* di SMK. Tujuan dari Systematic Literature Review (SLR) adalah untuk secara sistematis mengumpulkan,

menilai, dan merangkum penelitian yang berkaitan dengan suatu topik guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

2.1 Pertanyaan Penelitian

Research question atau pertanyaan dari penelitian yang dibuat berdasarkan kesesuaian topik yang dipilih. Berikut adalah pertanyaan dari penelitian ini:

RQ1: Dalam penggunaan metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit, apakah terdapat penelitian tentang evaluasi penerimaan guru terhadap sistem e-Rapor di SMK?

RQ2: Selain metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit, metode kombinasi apa lagi yang bisa dilakukan untuk penerimaan guru terhadap e-Rapor dalam 5 tahun terakhir?

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari *research question* dan referensi yang relevan, proses pencarian dilakukan menggunakan bantuan mesin pencari yaitu *Google*, untuk mengakses beberapa situs pencarian artikel seperti, *google scholar* (<https://scholar.google.com/>), *jurnal SINTA* (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>), *Garba Rujukan Digital* (<https://garuda.kemdikbud.go.id/>), dll. Pencarian jurnal dilakukan dengan cara memasukan kata kunci “Webqual 4.0”, “HOT-Fit”, “e-Rapor”, “*system acceptance*”, “SMK”, dan kombinasi dari istilah tersebut dan dengan memperhatikan rentang waktu khusus yaitu 5 tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan 2025.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Proses Pencarian

Hasil dari pencarian jurnal dari berbagai sumber dengan jenis jurnal Integrasi Metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit dengan skala rentang waktu dari tahun 2020-2025 dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokan Berdasarkan Jurnal

No	Nama Jurnal	Jumlah
1	Jurnal Janapati, Volume 13, Issue 1, March 2024 : 33-47	1
2	Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi, Vol. 3, No. 1 - April 2023, Hal. 40-48	1
3	Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer, Vol. 20, No. 2, Mei 2021 : 325-334	1
4	Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK, Vol. 14 No.2 Nopember (2020) : 134-143	1
5	ILKOM Jurnal Ilmiah Vol. 15, No. 1, April 2023 : 132-143	1
6	Jurnal MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem), Volume 6 No. 2, Desember 2021 : 229-234	1
7	Journal of Software Engineering Ampera, Vol. 1, No. 3, October 2020 : 144-159	1
8	JIKI (JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA), Vol. 5 No. 1, Juli, 2024 : 40-48	1
9	Jurnal SATIN – Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 10, No. 1, Juni 2024 : 81-92	1
10	Jurnal Profitabilitas, Volume 4 No. 1 Juni 2024 : 1-8	1
11	International Conference on Humanities, Education, and Social Sciences, Volume 2020 : 228-238	1
12	Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), Volume 3, No.2, 2019 : 47-51	1
13	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Vol. 13, No. 1, Januari 2022 : 43:51	1
14	Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM), Vol. 12, No. 1, Juni 2024 : 50-57	1
15	Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Volume 6, Issue 4, April 2022 : 1779-1788	1

3.2 Hasil Seleksi Jurnal Berdasarkan Metode

Dalam proses ini menyisakan yang berisi 8 jurnal yang menggunakan metode Webqual 4.0, dan 7 Jurnal yang menggunakan metode HOT-Fit, yang selanjutnya akan dilakukan review data seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Seleksi Jurnal yang menggunakan Metode Webqual 4.0

No	Penulis	Judul Artikel	Pokok Bahasan	Masalah yang diselesaikan	Hasil
1	I Gede Bagus Premana Putra, et al	Analysis Quality Of Employment Information Systems Using Webqual 4.0 And Importance Performance Analysis Methods (2024)[6]	Penelitian ini menilai persepsi pengguna terhadap SISNAKER dengan metode WebQual 4.0 dan IPA, dengan 98 responden yang menemukan celah kinerja 0,02, yang menunjukkan kepuasan pengguna namun masih perlu perbaikan dalam kualitas informasi.	Mengevaluasi persepsi pengguna terhadap kualitas SISNAKER Provinsi Bali, khususnya dalam aspek kegunaan, kualitas informasi, dan interaksi.	Evaluasi menunjukkan SISNAKER memenuhi harapan pengguna, namun perlu perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan.

2	Muha mad Nur Fauzan , et al.	Analisis Website Adiwiyata Menggunakan Website Quality (WEBQUAL) (2023)[7]	Sistem Sekolah	Penelitian ini mengevaluasi usability, kualitas informasi, dan interaksi layanan website serta pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna, menemukan ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan akurasi 78,4%.	Jurnal ini mengatasi masalah terkait kurangnya sistem informasi yang efisien pada website Sekolah Adiwiyata di Kota Cirebon.	Hasil dari jurnal ini adalah tiga aspek yang dianalisis, yaitu usability, kualitas informasi, dan interaksi layanan mendapatkan tingkat akurasi 78,4%.
3	Dinan Yulianto, et al.	Analisis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM Center) Universitas Ahmad Dahlan Menggunakan WebQual 4.0 (2021)[8]	Website Kreativitas (PKM Center) Universitas Ahmad Dahlan	Penelitian ini mengevaluasi pengalaman pengguna website dan dampaknya terhadap kepuasan, menemukan hubungan signifikan antara kegunaan, kualitas informasi, serta layanan interaksi berdasarkan data 130 mahasiswa.	Jurnal ini membahas kurangnya daya tarik dan keakuratan informasi di website PKM Center UAD serta memberikan rekomendasi perbaikannya.	Hasil menunjukkan hubungan signifikan antara kegunaan, kualitas informasi, dan layanan interaksi dengan kepuasan pengguna website PKM Center UAD, di mana peningkatan tiap variabel meningkatkan kepuasan.
4	Kevin Adiyansah, et al.	Penerapan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) Untuk Evaluasi Kualitas Website Akademik (2020)[9]	Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) Untuk Evaluasi Kualitas Website Akademik (2020)[9]	Analisis menunjukkan kesenjangan signifikan pada usability, kualitas informasi, dan interaksi layanan website, dengan beberapa indikator perlu perbaikan sementara lainnya sudah memenuhi harapan pengguna.	Masalah pengguna website Student Service Center UAI, termasuk kesulitan KRS, tampilan tidak responsif, akses materi terbatas, validasi presensi, dan desain sederhana.	Kualitas website Student Service Center UAI belum memenuhi harapan pengguna, dengan kesenjangan pada usability, informasi, dan interaksi layanan, serta mengidentifikasi prioritas perbaikan dan indikator yang perlu dipertahankan.
5	Aang Anwarudin, et al.	User's Satisfaction Analysis of the Academic Information Systems Quality using the Modified Webqual 4.0 Method and Importance-Performance Analysis (2023)[10]	Satisfaction of the Academic Information Systems Quality using the Modified Webqual 4.0 Method and Importance-Performance Analysis (2023)[10]	Survei terhadap 100 mahasiswa menunjukkan kepuasan AIS 90,90%, namun masih ada kesenjangan dalam daya tarik, responsivitas, dan fungsionalitas.	Jurnal ini membahas kurangnya evaluasi kualitas AIS di Universitas Muhammadiyah Gombong dari perspektif pengguna.	Jurnal ini menunjukkan bahwa meskipun kepuasan AIS di Universitas Muhammadiyah Gombong mencapai 90,90%, masih ada kesenjangan pada daya tarik, responsivitas, dan fungsionalitas.
6	Olivia Ananda Putri, et al.	Integrasi Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) untuk Mengukur Kualitas Website Inlis Lite (2021)[4]	Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) untuk Mengukur Kualitas Website Inlis Lite (2021)[4]	Jurnal ini menganalisis kualitas website Inlis Lite Perpustakaan Banyumas, menemukan aksesibilitas dan kepuasan pengguna belum optimal, dengan kesesuaian 88,71%, gap -0,46, dan empat indikator perlu perbaikan.	Rendahnya aksesibilitas dan kepuasan menunjukkan kualitas layanan website belum memenuhi harapan pengguna.	Jurnal ini menunjukkan bahwa kualitas website Inlis Lite Perpustakaan Banyumas belum memuaskan, dengan kesesuaian 88,71%, gap -0,46, dan empat indikator perlu perbaikan.
7	Adellia , et al.	Analisis Kualitas Layanan Website E-Commerce Bukalapak Terhadap Kepuasan Pengguna Mahasiswa Universitas Bina Darma Menggunakan Metode Webqual 4.0 (2020)[11]	Kualitas Layanan Website E-Commerce Bukalapak Terhadap Kepuasan Pengguna Mahasiswa Universitas Bina Darma Menggunakan Metode Webqual 4.0 (2020)[11]	Jurnal ini menggunakan WebQual 4.0 untuk mengevaluasi kegunaan, informasi, dan interaksi e-commerce berdasarkan data 104 responden guna meningkatkan efektivitasnya.	Jurnal ini membahas pengaruh kualitas layanan Bukalapak terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Bina Darma.	Jurnal ini menunjukkan bahwa kegunaan Bukalapak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara kualitas informasi dan interaksi tidak berdampak signifikan.
8	Winda Widya Ariestya, et al.	Metode Webqual 4.0 Pada Analisis Kualitas Website Indosat Ooredoo Terhadap Kepuasan Pengguna (2024)[12]	Metode Webqual 4.0 Pada Analisis Kualitas Website Indosat Ooredoo Terhadap Kepuasan Pengguna (2024)[12]	Penelitian ini menunjukkan kepuasan tinggi pengguna terhadap website, dengan kesan keseluruhan tertinggi dan kualitas interaksi layanan terendah.	Masalah yang diatasi dalam jurnal ini adalah kurangnya pemahaman mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas website Indosat Ooredoo.	Jurnal ini menunjukkan bahwa pengguna website Indosat Ooredoo umumnya puas, dengan kesan keseluruhan tertinggi dan kualitas interaksi layanan terendah.

Tabel 3. Hasil Seleksi Jurnal yang menggunakan Metode HOT-Fit

No	Penulis	Judul Artikel	Pokok Bahasan	Masalah yang diselesaikan	Hasil
1	Rani Wahyu Lestari, et al.	Analisis Kepuasan Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS Menggunakan Metode TAM dan HOT-Fit (2024)[13]	Penelitian dengan 81 responden menunjukkan kepuasan pengguna sangat baik, dengan rata-rata 81,53% (TAM) dan 81,48% (HOT-Fit).	Menyelesaikan dan mengidentifikasi kemudahan penggunaan dan kualitas sistem sebagai aspek yang perlu diperbaiki.	Jurnal ini menunjukkan kepuasan tinggi terhadap DAPODIK PAUD-DIKMAS di Kecamatan Kenjeran, dengan rata-rata 81,53% (TAM) dan 81,48% (HOT-Fit).
2	Bayu Bondan Bagus Nur Rohman, et al.	Evaluasi Sistem E-Learning Menggunakan Metode Hot-Fit (Studi Kasus: Siswa Kelas XII Man 20 Jakarta Timur) (2024)[14]	Jurnal ini mengevaluasi sistem e-learning MAN 20 Jakarta Timur dengan model HOT-Fit, menyoroti peningkatan kualitas pendidikan selama pandemi melalui analisis kuantitatif pada 120 peserta.	Jurnal ini mengatasi masalah ketidakpuasan pengguna terhadap sistem e-learning di MAN 20 Jakarta Timur.	Hasil dari kepuasan pengguna, dukungan organisasi, dan kualitas teknologi berperan penting dalam e-learning, dengan 15 hipotesis mendukung perlunya perbaikan di aspek manusia, organisasi, dan teknologi.
3	Idria Maita, et al.	Human Organization and Technology-Fit Model to Evaluate Implementation of Library Information System (2024)[15]	Mengevaluasi penerapan Sistem Quadra di Perpustakaan Provinsi Riau, menemukan bahwa kualitas informasi dan layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, penggunaan sistem, dan manfaatnya.	Membahas efektivitas penerapan Sistem QALIS di Perpustakaan Provinsi Riau, yang sejak 2010 belum dimanfaatkan secara optimal oleh pustakawan dan pengguna.	Menunjukkan bahwa kualitas informasi dan layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang berdampak pada penggunaan sistem, dengan keberhasilan implementasi QALIS mencapai 60,2%.
4	Rizaldi Akbar, et al.	Evaluasi e-Tracer Study menggunakan HOT (Human-Organization Technology) Fit Model (2019)[5]	Mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna sistem umpan balik alumni di universitas Indonesia melalui analisis SPSS dan Smart PLS.	Evaluasi efektivitas dan efisiensi sistem e-Tracer Studi di AMIK Indonesia untuk mengumpulkan umpan balik alumni.	Menunjukkan bahwa 79% pengguna e-Tracer Studi di AMIK Indonesia memiliki pengalaman positif, namun kualitas informasi dan pembelajaran organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem.
5	Franki, Irda Sari	Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon(2022)[16]	Mengevaluasi sistem rekam medis elektronik di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon dengan metode HOT-Fit untuk menilai kualitas informasi, layanan, dan manfaat bagi pasien serta staf.	Masalah implementasi sistem rekam medis elektronik di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon, termasuk data tidak lengkap, kurangnya sosialisasi, dan ketidakjelasan prosedur.	Menunjukkan bahwa meskipun sistem rekam medis elektronik di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon telah diterapkan, masih ada tantangan seperti data tidak lengkap, kurangnya sosialisasi, dan prosedur yang tidak jelas.
6	A.A.Ayu Komang Indah Kurniastuti, et al	Evaluasi Implementasi Aplikasi P-Care Menggunakan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Kabupaten Jembrana [17]	Jurnal ini mengevaluasi implementasi aplikasi P-Care di Puskesmas Kabupaten Jembrana menggunakan metode HOT-FIT, dengan partisipasi 55 petugas kesehatan.	Dalam penerapan aplikasi P-Care di Puskesmas Kabupaten Jembrana, termasuk kesalahan dalam aplikasi.	Hasilnya adalah implementasi aplikasi P-Care berjalan baik, dengan skor tertinggi pada komponen manusia (3,06), mencerminkan kepuasan pengguna.
7	Evita Oktaviana, et al	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model [18]	Membahas kendala seperti perangkat lambat, kesalahan input, kurangnya dukungan manajemen, merekomendasikan perbaikan sistem, pelatihan, dan dukungan manajemen.	Jurnal ini membahas permasalahan SIMRS di RSUD Gambiran Kediri, termasuk perangkat lambat, kesalahan input data, dan kurangnya dukungan manajemen.	Hasil jurnal ini menunjukkan bahwa evaluasi SIMRS di RSUD Gambiran Kediri menghasilkan skor bervariasi, dengan perlunya perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan rumah sakit.

3.3 Pembahasan Hasil

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada *Research Question* dalam analisis data.

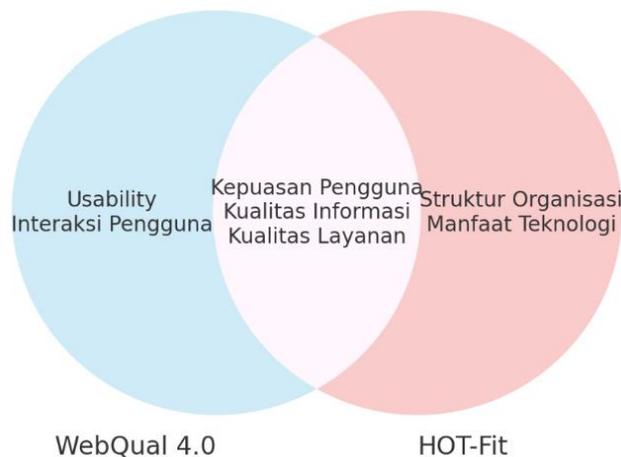
RQ1: Dalam penggunaan metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit, apakah terdapat penelitian tentang evaluasi penerimaan guru terhadap sistem e-Rapor di SMK?

Belum ada, belum ditemukan penelitian yang secara khusus untuk mengevaluasi penerimaan guru terhadap sistem e-Rapor di SMK dengan menggunakan kombinasi metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit. Penelitian yang ada hanya menggunakan salah satu metode, atau menggunakan kombinasi dari kedua metode tetapi dengan topik lainnya, seperti evaluasi kualitas layanan publik.

RQ2: Selain metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit, metode kombinasi apa lagi yang bisa dilakukan untuk penerimaan guru terhadap e-Rapor dalam 5 tahun terakhir?

Dalam penelitian 5 tahun terakhir, beberapa penelitian ada yang menggunakan kombinasi metode Webqual 4.0 dengan *Importance Performance Analysis* (IPA). Beberapa penelitian juga tidak melakukan kombinasi dalam penelitian untuk menyelesaikan studi kasusnya.

Dari hasil *review* jurnal ini juga dihasilkan bahwa ada *variable* yang beririsan sebagai penelitian penerimaan guru pada e-Rapor di SMK. Irisan tersebut dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram venn irisan metode Webqual 4.0 dan Hot-Fit

Gambar Diagram Venn diatas membandingkan dua model evaluasi, WebQual 4.0 dan HOT-Fit. WebQual 4.0 (biru) menitikberatkan pada usability dan interaksi pengguna, sementara HOT-Fit (merah) lebih fokus pada faktor organisasi dan manfaat teknologi. Irisan keduanya menyoroti tiga aspek utama: kepuasan pengguna, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki fokus berbeda, keduanya tetap menekankan pentingnya kualitas sistem. Dengan demikian, kedua model dapat saling melengkapi dalam mengevaluasi penerimaan guru terhadap e-Rapor di SMK.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Webqual 4.0 dan HOT-Fit dalam mengevaluasi penerimaan guru terhadap sistem *e-Rapor* di SMK masih belum banyak diteliti secara spesifik. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang menggunakan salah satu dari metode tersebut atau mengombinasikannya dengan metode lain, belum ditemukan studi yang secara khusus membahas penerimaan guru terhadap *e-Rapor* dengan pendekatan ini. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa aspek kualitas sistem dan kualitas informasi memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat penerimaan pengguna, sesuai dengan indikator dalam model Webqual 4.0 dan HOT-Fit. Selain itu, ditemukan juga penelitian yang menggunakan metode lain seperti *Importance Performance Analysis* (IPA), yang menunjukkan adanya berbagai alternatif pendekatan dalam mengevaluasi penerimaan sistem informasi di dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- [1] L. Rasyidah, R. P. Sari, and N. Mutiah, "Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Human Organization Technology (Hot) Fit," *Jurnal Komputer dan Aplikasi*, vol. 10, no. 2, pp. 262–273, 2022.
 - [2] L. H. K. Dewi, I. G. K. A. Sunu, and I. N. Natajaya, "Evaluasi Pelaksanaan Sistem E-Rapor Pada Sma Negeri Di Kota Singaraja," *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 11, pp. 1–11, 2022, doi: 10.23887/jurnal_ap.v13i1.966.
 - [3] K. Agustini, I. G. M. Darmawiguna, I. K. D. Artayasa, and I. N. E. Mertayasa, "Evaluasi Penerimaan Guru Terhadap Penerapan E-Rapor Dengan Pendekatan Hot-Fit Model," *International Journal of Instruction*, vol. 13, no. 3, pp. 475–490, Jul. 2020, doi: 10.29333/iji.2020.13333a.
 - [4] O. A. Putri, D. Y. Kristiyanto, and S. T. Safitri, "Integrasi Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) untuk Mengukur Kualitas Website Inlis Lite," *Jurnal MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem)*, vol. 6, no. 2, pp. 229–234, 2021, [Online]. Available: http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/
 - [5] R. Akbar and Mukhtar, "Evaluasi e-Tracer Study menggunakan HOT (Human-Organization-Technology) Fit Model," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 3, no. 2, pp. 47–51, 2019, doi: 10.35870/jti.
 - [6] B. P. P. I Gede, S. Made, and G. Nyoman, "Analysis Quality of Employment Information Systems Using Webqual 4.0 and Importance Performance Analysis Method," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, vol. 13, no. 1, pp. 33–47, Mar. 2024.
 - [7] M. N. Fauzan, O. Nurdiawa, and Y. A. Wijaya, "Analisis Sistem Website Sekolah Adiwiyata Menggunakan Website Quality (WEBQUAL)," *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 40–48, Apr. 2023, doi: 10.25008/janitra.v3i1.167.
 - [8] D. Yulianto and T. Ismail, "Analisis Website Program Kreativitas Mahasiswa (PKM Center) Universitas Ahmad Dahlan Menggunakan WebQual 4.0," *Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 20, no. 2, pp. 325–334, May 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1098.
 - [9] K. Adiyansah, A. D. Septiadi, and D. Krisbiantoro, "Penerapan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA) Untuk Evaluasi Kualitas Website Akademik," *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*, vol. 14, no. 2, pp. 134–143, 2020.
 - [10] A. Anwarudin, A. Fadlil, and A. Yudhana, "User's Satisfaction Analysis of the Academic Information Systems Quality using the Modified Webqual 4.0 Method and Importance-Performance Analysis," *ILKOM Jurnal Ilmiah*, vol. 15, no. 1, pp. 132–143, Apr. 2023.
 - [11] Adellia and L. Andretti Abdillah, "Analisis Kualitas Layanan Website E-Commerce Bukalapak Terhadap Kepuasan Pengguna Mahasiswa Universitas Bina Darma Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Journal of Software Engineering Ampera*, vol. 1, no. 3, pp. 2775–2488, 2020.
 - [12] W. W. Ariestya, A. Saputra, and Y. E. Praptiningsih, "Metode Webqual 4.0 Pada Analisis Kualitas Website Indosatoredoo Terhadap Kepuasan Pengguna," *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA*, vol. 5, no. 1, pp. 40–48, 2024.
 - [13] R. W. Lestari, A. S. Oktavia, and A. Nugroho, "Analisis Kepuasan Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS Menggunakan Metode TAM dan HOT-Fit," *SATIN - Sains dan Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 1, pp. 81–92, Dec. 2024, doi: 10.33372/stn.v9i2.1000.
 - [14] B. Bondan, B. N. Rohman, and A. Al Kaafi, "Evaluasi Sistem E-Learning Menggunakan Metode Hot-Fit (Studi Kasus: Siswa Kelas XII Man 20 Jakarta Timur)," *Jurnal Profitabilitas*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/profitabilitas>
 - [15] I. Maita and I. D. Ayu Riski, "Human Organization and Technology-Fit Model to Evaluate Implementation of Library Information System," in *International Conference on Humanities, Education, and Social Sciences*, Knowledge E, Nov. 2020, pp. 228–238.
 - [16] Franki and I. Sari, "Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, vol. 13, no. 1, pp. 43–51, 2022.
 - [17] A. A. A. K. I. Kurniastuti, M. K. M. Wirajaya, and I. K. Tunas, "Evaluasi Implementasi Aplikasi P-Care Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Kabupaten Jembrana," *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, vol. 12, no. 01, pp. 50–57, Jun. 2024.
 - [18] E. Oktaviana, W. N. H. Putra, and A. Rachmadi, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 6, no. 4, pp. 1779–1788, 2022, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
-